

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keputusan mengenai pembagian dividen oleh perusahaan menjadi salah satu informasi yang sangat diperhatikan oleh investor. Pembayaran dividen dapat dianggap sebagai sinyal penting mengenai kondisi finansial dan prospek masa depan perusahaan (Bhattacharya, 1979). Pengumuman dividen sering kali mempengaruhi persepsi investor terhadap kesehatan finansial perusahaan, yang kemudian berdampak pada harga saham dan return saham perusahaan tersebut. Sebagai contoh, peningkatan dividen dapat dianggap sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki laba yang stabil dan prospek yang baik, sehingga dapat meningkatkan harga saham, sedangkan penurunan dividen atau penghapusan dividen dapat dipandang sebagai sinyal ketidakpastian yang menyebabkan penurunan harga saham. Investor sebagai penanam modal, menginvestasikan dananya bertujuan untuk mendapatkan imbalan atau pendapatan dari dana yang diinvestasikannya. Bagi investor yang telah menginvestasikan dananya pada suatu saham perusahaan akan memperoleh pendapatan berupa dividen atau *capital gains*.

Dividen merupakan pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki, sedangkan *capital gains* merupakan pendapatan yang diperoleh akibat harga jual saham yang lebih tinggi dari pada harga belinya. Pendapatan tersebut baru diperoleh ketika saham dijual. *Capital gains* sendiri banyak dimanfaatkan oleh para speculator karena lebih bersifat harian, sesuai dengan perubahan harga saham yang terjadi pada setiap hari perdagangan. Spekulator juga harus mempunyai informasi mengenai factor-faktor yang memicu perubahan harga saham. Kemungkinan salah satu faktornya adalah besarnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan.

Kebijakan dividen adalah suatu kebijakan yang penting dan harus dipertimbangkan secara matang oleh manajemen, karena akan melibatkan

kepentingan pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Pada hakikatnya kebijakan dividen merupakan penentuan berapa banyak laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, dan berapa banyak laba yang akan ditahan untuk reinvestasi (Husnan, 2015). Menurut (Sartono, 2014) kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang. Persentase labayang dibagikan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakandividen masing-masing perusahaan.

Jika adanya reaksi harga saham yang diakibatkan dari suatu pengumuman, maka bisa diartikan bahwa pengumuman itu mengandung informasi. Reaksi harga saham dapat diukur dengan menggunakan abnormal return saham sebagai nilai perubahan harga. Pengumuman pembayaran dividendikatakan mengandung informasi apabila memberikan return yang signifikan kepada pasar. Hal sebaliknya juga bila pengumuman pembayaran dividen tidak memberikan abnormal return yang tidak signifikan maka itu tidak mengandung informasi. Informasi tentang naik-turunnya dividen tunai yang dibagikan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dipandang cukup penting bagi para investor, karena dalam informasi tersebut mengandung muatan informasi (*information content*) yang berkenaan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh suatu perusahaan di masa yang akan datang (Prasetiono, 2000).

Pada publikasi dividen, informasi kenaikan dan penurunan dividen dapat dipandang sebagai isyarat positif atau negatif oleh investor. Publikasi dividen yang menyatakan bahwa perusahaan memutuskan untuk membayar dividen yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya ditafsirkan oleh pasar sebagai sinyal positif, sebab publikasi ini menaikkan ekspektasi investor tentang pendapatan masa depan perusahaan. Sebaliknya, publikasi dividen yang menyatakan pembagian lebih rendah dari tahun sebelumnya dianggap sebagai isyarat negatif, sebab investor menduga bahwa emiten tersebut mengalami penurunan pendapatan di

masa depan. Reaksi pasar terhadap informasi dalam publikasi ditunjukkan oleh adanya perubahan harga saham. Perubahan harga saham, umumnya dinyatakan dengan ukuran abnormal return (Amirudin, 2003). Apabila abnormal return digunakan sebagai pengukur reaksi harga saham, maka pengumuman perubahan dividen dikatakan mempunyai kandungan informasi bila memberikan abnormal return yang signifikan kepada pasar. Sebaliknya, pengumuman perubahan dividen dikatakan tidak mempunyai kandungan informasi bila tidak memberikan abnormal return yang signifikan kepada pasar (Mulyati, 2023). Sedangkan menurut Utami (2000) pengumuman dividen tanpa pengkategorian ada tidaknya perubahan dividen tidak membuat perubahan harga saham. Artinya pelaku pasar belum menganggap informasi pembagian dividen sebagai informasi yang mampu mempengaruhi reaksi pasar.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) adalah salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini rutin mengumumkan pembayaran dividen setiap tahunnya sebagai bagian dari kebijakan bagi hasilnya kepada para pemegang saham. Pada tahun 2020, TLKM mengumumkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 18,8 triliun atau sekitar 90% dari laba bersih yang tercatat. Pengumuman dividen ini menarik perhatian pasar dan para investor karena menunjukkan kinerja yang solid di tengah pandemi COVID-19. Setelah pengumuman dividen tersebut, harga saham TLKM mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dengan return saham tercatat meningkat dalam jangka pendek setelah pengumuman dividen. Hal ini terjadi karena banyak investor yang membeli saham TLKM dengan harapan mendapatkan imbal hasil dari dividen yang diumumkan. Return saham TLKM dalam periode setelah pengumuman dividen mengalami kenaikan yang positif. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari pengumuman dividen terhadap harga saham perusahaan.

Penelitian (Zebua, 2018) menunjukkan bahwa pengumuman dividen sering kali diinterpretasikan oleh investor sebagai sinyal kesehatan finansial perusahaan. Ketika perusahaan mengumumkan dividen terutama jika jumlahnya meningkat,

hal ini cenderung meningkatkan ekspektasi investor terhadap kinerja masa depan perusahaan, yang pada gilirannya dapat menyebabkan peningkatan harga saham.

Pada penelitian ini Penulis menjadikan replikasi terhadap penelitian (Zebua, 2018) yang berjudul “Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia” dengan melakukan perbedaan pada tahun penelitian yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 pada penelitian ini. Sedangkan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2010. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka mendorong penulis untuk melakukan pengujian penelitian yang dituangkan dalam judul “**Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah pengumuman dividen berpengaruh terhadap return saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengumuman dividen terhadap return saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori terkait dengan keputusan dividen dan pengaruhnya terhadap return saham. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai pengaruh pengumuman dividen terhadap perilaku pasar saham, khususnya dalam konteks Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada investor mengenai dampak pengumuman dividen terhadap pergerakan harga saham. Dengan demikian, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan tepat berdasarkan informasi pengumuman dividen yang diumumkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan dividen. Perusahaan dapat mempertimbangkan bagaimana keputusan dividen mereka dapat mempengaruhi persepsi pasar dan harga saham mereka di mata investor.

C. Bagi Regulasi Pasar Modal

Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perilaku pasar modal di Indonesia, terutama dalam kaitannya dengan pengaruh informasi dividen terhadap harga saham. Hasilnya bisa menjadi referensi untuk lembaga pengawas pasar modal dalam merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi pasar modal Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun menjadi lima bab, dengan penjelasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian-uraian teori penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan dan saran-saran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN